



**Penyuluhan Budikdamber pada Kelompok Ibu Rumah Tangga
di Kelurahan Huangobotu Kota Gorontalo**

***Aquaculture Extension on Fish Farming in Buckets for Housewives Group in
Huangobotu Village, Gorontalo City***

**Nuriman A Anwar¹, Ayu Gusasi², Mutiara Pampaile³, Intan Tri Tiansih Nuna⁴,
Sri Windiyati U Amati⁵, Fatma Fatma⁶, Ramdan Piu⁷, Fahria Utami Thalib⁸,
Taufiq Abdullah¹⁹**

¹⁻⁹Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan, Universitas
Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Korespondensi Penulis: taufiqabd@ung.ac.id *

Article History:

Received: Oktober 22, 2024;

Revised: November 19, 2024;

Accepted: Desember 20, 2024;

Online Available: Desember 23, 2024

Keywords: Fish cultivation,
Budikdamber, Housewife, Food
Security, Counseling

Abstract: *Extension on Fish Cultivation in Buckets (Budikdamber) to groups of housewives aims to increase understanding, skills and independence in managing local resources to support family food security. This activity was carried out in Huangobotu Village, Duingi District, Gorontalo City, using lecture, discussion and live demonstration methods. The material presented includes efficient fish cultivation techniques using buckets as a medium, as well as integration with plants as an integrated agricultural system. The results of the activity showed that participants had high enthusiasm in adopting this simple technology. In addition, they can manage fish and plant cultivation independently in the household environment, which can increase the fulfillment of family food needs. However, several challenges arise regarding water management and selecting appropriate fish feed. This program shows great potential in increasing food security, especially for housewives in urban areas with limited land. The long-term success of this program requires ongoing support in technical aspects and solving problems that arise during the implementation of Budikdamber. Through this program, it is hoped that a community will be created that is more independent in meeting the nutritional needs of the family, as well as playing a role in realizing family-based food security.*

Abstrak

Penyuluhan Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) pada kelompok ibu rumah tangga bertujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kemandirian dalam pengelolaan sumber daya lokal untuk mendukung ketahanan pangan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Huangobotu, Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo, dengan metode ceramah, diskusi, serta demonstrasi langsung. Materi yang disampaikan mencakup teknik budidaya ikan yang efisien menggunakan ember sebagai media, serta integrasi dengan tanaman sebagai sistem pertanian terpadu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme tinggi dalam mengadopsi teknologi sederhana ini. Selain itu, mereka dapat mengelola budidaya ikan dan tanaman secara mandiri di lingkungan rumah tangga, yang dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhan pangan keluarga. Meskipun demikian, beberapa tantangan muncul terkait pengelolaan air dan pemilihan pakan ikan yang sesuai. Program ini menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan ketahanan pangan, khususnya bagi ibu rumah tangga di wilayah perkotaan dengan keterbatasan lahan. Keberhasilan jangka panjang program ini memerlukan dukungan berkelanjutan dalam aspek teknis dan penyelesaian masalah yang muncul selama pelaksanaan Budikdamber. Melalui program ini, diharapkan tercipta masyarakat yang lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan gizi keluarga, serta berperan dalam mewujudkan ketahanan pangan berbasis keluarga.

Kata kunci: Budidaya ikan, Budikdamber, Ibu rumah tangga, Ketahanan pangan, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Budidaya ikan dalam ember atau disebut dengan Budikdamber merupakan inovasi sederhana yang efektif untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga (Damanhuri *et al.*, 2020; Ulya, 2021; Zainal *et al.*, 2023). Metode ini memanfaatkan ember sebagai media budidaya yang mudah diakses, hemat ruang, dan ramah lingkungan (Yudawisastra *et al.*, 2023; Masitha *et al.*, 2024). Pendekatan integrasi antara budidaya ikan dan tanaman Budikdamber ini memberikan manfaat ganda, yakni menghasilkan ikan sebagai sumber protein dan tanaman sebagai sumber sayuran (Haidiputri dan Elmas, 2021; Harianti *et al.*, 2023). Penerapan metode ini sangat relevan, terutama di kawasan perkotaan atau wilayah dengan lahan terbatas (Jamiati *et al.*, 2021).

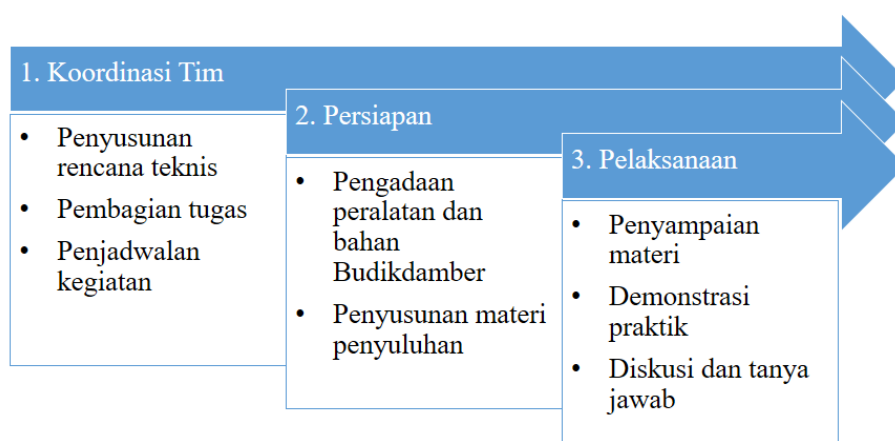
Ketahanan pangan merupakan isu global yang membutuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan solusi berbasis lokal (Risdianto dan Jotham, 2024). Kelompok ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan, mengingat mereka menjadi pengelola utama kebutuhan pangan keluarga (Arida *et al.*, 2015). Pemanfaatan Budikdamber dapat menjadi salah satu alternatif pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga (Yuliana *et al.*, 2024). Selain itu, kegiatan ini mendukung program pemerintah dalam menciptakan masyarakat yang mandiri secara pangan (Sunarso *et al.*, 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Budikdamber memiliki prospek yang menjanjikan untuk diterapkan secara luas. Keunggulan utama metode ini adalah kemampuannya untuk diadaptasi oleh berbagai kalangan, termasuk kelompok yang tidak memiliki pengalaman dalam budidaya perikanan (Andriani, 2023). Implementasi teknologi sederhana dalam Budikdamber memungkinkan pengelolaan yang mudah tanpa membutuhkan investasi besar (Scabra *et al.*, 2021). Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi kelompok ibu rumah tangga yang ingin berkontribusi dalam meningkatkan gizi keluarga.

Penyuluhan kepada kelompok ibu rumah tangga menjadi langkah penting untuk memperkenalkan dan mengoptimalkan manfaat Budikdamber. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat sasaran agar dapat menjalankan budidaya secara mandiri. Melalui penyuluhan yang terstruktur, diharapkan terbentuk kelompok masyarakat yang mampu mengelola sumber daya lokal secara bijak serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, baik dari segi sosial maupun ekonomi.

2. METODE

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Kelurahan Huangobotu, Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Tahapan kegiatan penyuluhan terdiri atas rapat koordinasi tim, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan. Rapat koordinasi tim dilakukan untuk menyusun rencana teknis, pembagian tugas, serta penjadwalan kegiatan. Rapat ini bertujuan memastikan setiap tahapan kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Tahap persiapan mencakup penyusunan penyusunan materi yang relevan dan pengadaan peralatan serta bahan Budikdamber. Materi yang disiapkan dirancang untuk mudah dipahami dan diaplikasikan oleh ibu rumah tangga sebagai kelompok sasaran utama. Sementara tahapan pelaksanaan dilakukan penyuluhan secara partisipatif dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi langsung.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

3. HASIL

Proses penyuluhan Budikdamber di Kelurahan Huangobotu berjalan dengan antusiasme tinggi dari kelompok ibu rumah tangga. Pada tahap awal, peserta menunjukkan minat besar terhadap metode budidaya ini, mengingat relevansinya dengan kebutuhan sehari-hari mereka dalam mengelola sumber pangan keluarga. Sebagian besar peserta merupakan ibu rumah tangga yang memiliki latar belakang non-perikanan, namun mereka sangat terbuka untuk mempelajari konsep baru ini. Melalui penjelasan yang sistematis dan penyampaian materi yang sederhana, peserta dapat dengan mudah memahami prinsip dasar budidaya ikan dalam ember serta manfaat ganda yang ditawarkan, yaitu ikan sebagai sumber protein dan tanaman sebagai sumber sayuran.

Pada tahap pelaksanaan, demonstrasi langsung menjadi bagian penting yang memfasilitasi peserta untuk menerapkan langkah-langkah Budikdamber secara praktis. Setiap peserta diberi kesempatan untuk mencoba menyiapkan ember, mengatur sistem air, serta

menanam benih ikan dan tanaman. Keberhasilan demonstrasi ini dapat dilihat dari tingginya partisipasi aktif peserta dalam setiap tahap. Selain itu, diskusi yang muncul selama penyuluhan menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki pemahaman yang baik mengenai cara mengelola sistem Budikdamber di lingkungan mereka. Diskusi juga melibatkan pembahasan mengenai kendala yang mungkin muncul, seperti pengelolaan air dan pemilihan bahan pakan ikan yang ramah lingkungan.

Evaluasi di akhir kegiatan menunjukkan hasil yang positif, di mana sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri untuk menerapkan Budikdamber di rumah mereka. Mereka juga merasa bahwa kegiatan ini memberikan solusi praktis bagi peningkatan ketahanan pangan keluarga. Beberapa peserta sudah mulai mencoba mengembangkan Budikdamber di halaman rumah mereka setelah mendapatkan pemahaman dasar tentang teknis budidaya.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan

4. DISKUSI

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa Budikdamber memiliki potensi besar untuk diterapkan pada kelompok ibu rumah tangga, terutama dalam konteks ketahanan pangan keluarga. Melalui sistem yang sederhana, ibu rumah tangga dapat mengelola budidaya ikan dan tanaman secara bersamaan, yang tidak hanya menyediakan pangan berupa ikan dan sayuran, tetapi juga meningkatkan kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan gizi. Teori tentang sistem pertanian perikanan terpadu, yang menggabungkan budidaya tanaman dan ikan dalam satu

ekosistem, mendukung temuan ini. Sistem ini tidak hanya efisien dalam penggunaan ruang terbatas, tetapi juga ramah lingkungan, mengingat penggunaan air yang dapat diputar ulang dan potensi untuk mengurangi limbah organik. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip pertanian perikanan berkelanjutan yang menekankan efisiensi sumber daya dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik (Loupatty *et al.* 2024; Nurhidayati *et al.*, 2024) .

Diskusi mengenai implementasi metode Budikdamber menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan ini sangat bergantung pada pemahaman dasar peserta mengenai prinsip dasar budidaya ikan dan tanaman. Proses penyuluhan yang melibatkan diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta (Astiko *et al.*, 2024; Kirana *et al.*, 2024). Teori pendidikan orang dewasa yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan partisipasi aktif juga relevan dalam konteks ini. Ketika peserta langsung terlibat dalam setiap tahap budidaya, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung di rumah mereka. Hal ini memperkuat argumen bahwa pembelajaran berbasis praktik memiliki dampak yang lebih besar dalam penguasaan keterampilan baru (Fatchurrohman, 2011; Zubaidah, 2016).

5. KESIMPULAN

Penyuluhan Budikdamber pada kelompok ibu rumah tangga di Kelurahan Huangobotu telah berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi peserta untuk mengelola budidaya ikan dan tanaman secara mandiri. Metode penyuluhan yang berbasis pada diskusi, demonstrasi, serta praktik langsung terbukti efektif dalam memfasilitasi adopsi teknologi sederhana ini. Budikdamber menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga, terutama di kawasan perkotaan dengan keterbatasan lahan. Meskipun peserta menunjukkan antusiasme tinggi, dukungan berkelanjutan dalam hal teknis dan pemecahan masalah yang muncul selama implementasi menjadi kunci keberhasilan jangka panjang program ini.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada HMJ Budidaya Perairan yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan Budikdamber ini. Kerja sama yang erat, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, sangat mempengaruhi keberhasilan program ini. Kontribusi HMJ Budidaya Perairan dalam menyusun materi, memfasilitasi peserta, serta mendampingi setiap tahapan kegiatan sangat berharga.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, R. (2023). Pembinaan narapidana di lembaga pemasyarakatan (Lapas) Kelas II A Ternate melalui pelatihan budidaya ikan dan sayur dalam ember. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment*, 3(3), 282–289.
- Arida, A., Sofyan, S., & Fadhiela, K. (2015). Analisis ketahanan pangan rumah tangga berdasarkan proporsi pengeluaran pangan dan konsumsi energi (studi kasus pada rumah tangga petani peserta program desa mandiri pangan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Agrisep*, 16(1), 20–34.
- Astiko, W., Fauzi, M. T., Sudantha, I. M., Sudirman, S., Ernawati, N. M. L., & Muthahanas, I. (2024). Penyuluhan pembuatan amelioran sebagai bahan pembenah tanah di Desa Pemenang Barat. *Jurnal Pepadu*, 5(1), 14–22.
- Damanhuri, D., Jumiatus, J., & Pertami, R. R. D. (2020). Bertani di pekarangan sendiri (Berdikari) dalam mendukung ketahanan pangan selama pandemi Covid-19 di Dusun Rayap Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Pengabdian Masyarakat: Polije Proceedings Series*, 57–60.
- Fatchurrohman, R. (2011). Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan belajar, pelaksanaan prakerin dan pencapaian kompetensi mata pelajaran produktif. *Invotec*, 7(2).
- Haidiputri, T. A., & Elmas, M. S. H. (2021). Pengenalan budikdamber (budidaya ikan dalam ember) untuk ketahanan pangan di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 2(1), 44–47.
- Harianti, R., Mianna, R., & Hasrianto, N. (2023). Budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) dengan konsep Yumina di Kelurahan Maharatu, Marpoyan Damai. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 44–53.
- Jamiati, K. N., Baskoro, G. I., & Khairunnisa, N. (2021). Penerapan budidaya ikan dalam ember “Budikdamber” pada lahan sempit dengan aquaponik di Yayasan Al-Ikhlas Cinere. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–4.
- Kirana, A., Muharlisiani, L. T., Anam, F., & Harjanti, F. D. (2024). Penyuluhan tentang pemanfaatan gawai bagi masyarakat Dusun Bogem Kebonagung Sukodono Sidoarjo. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(4), 776–786.
- Loupatty, E., Badaruddin, M. I., Hardanti, F., & Radjawane, C. (2024). Analisis strategi pemasaran produk Budikdamber di SMA Muhammadiyah Al’Amin Distrik Malaimsimsa Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 2(8), 54–61.
- Masitha, A., Famuji, T. S., Mahiruna, A., Riansyah, R., & Samodro, M. M. J. (2024). Budidaya lele dalam ember dan upaya pemasaran digital menggunakan media sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 3(4), 98–107.

- Nurhidayati, T., Rofiq, M. N., Rahmat, R., Salamah, U., & Ratnasari, K. I. (2024). Upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) ibu-ibu PKK melalui pendampingan Budikdamber (budidaya ikan dalam ember). *Pandalungan: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 144–152.
- Risdianto, A., & Jotham, F. M. (2024). Analisis implementasi kebijakan “Food Estate” dalam upaya perlindungan keberlanjutan lahan pertanian dan ketahanan pangan di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Kajian Agraria dan Kedaulatan Pangan (JKAKP)*, 3(1), 50–59.
- Scabra, A. R., Wahyudi, R., & Rozi, F. (2021). Introduksi teknologi Budikdamber di Desa Gondang Kabupaten Lombok Utara. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment*, 1(2), 171–179.
- Sunarso, H. W., Ichsan, M. H., Asrian, M. F., Maulana, M. I., & Parawangsa, M. G. (2023). Efektivitas program ketahanan pangan di Gampong Keuramat Kota Banda Aceh. *Journal of Political Sphere*, 4(1), 31–44.
- Ulya, H. N. M. (2021). Pemulihan perekonomian Jawa Timur di masa pandemi Covid-19 melalui sistem pertanian terpadu (SPT) Budikdamber (budidaya ikan dalam ember). *Journal of Islamic Economics (JoIE)*, 1(1), 41–66.
- Yudawisastra, H. G., Hanim, W., Mardiana, S., Sudarto, T., Sudarisman, E., & Noor, H. Q. A. (2023). Budikdamber akuaponik sebagai strategi ketahanan pangan dan stimulus kewirausahaan saat pandemi Covid-19. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(2), 162–170.
- Yuliana, A. I., Satiti, W. S., Syatirrodhiatin, P. A., Aji, R. S., & Chasib, N. (2024). Pelatihan Budikdamber bagi kelompok PKK Desa Dukuhmojo Jombang sebagai upaya meningkatkan produktivitas pekarangan sempit. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 24–29.
- Zainal, A. G., Aryanti, N. Y., & Noviera, F. R. (2023). Strategi komunikasi dalam proses difusi inovasi budidaya ikan dalam ember pada masyarakat Lampung: (Studi analisis terhadap strategi komunikasi difusi inovasi “Budidaya Ikan dalam Ember”). *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 180–194.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. Dalam *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.